

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memerankan peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas suatu bangsa. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan. Sistem pendidikan nasional diharapkan harus mampu menjamin peningkatan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan terutama pada tenaga pengajar (guru) untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2014:24), bahwa “pendidikan adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar berupa pembinaan (pengajaran) pikiran dan jasmani anak didik berlangsung sepanjang hayat untuk meningkatkan kepribadiannya”.

Proses pendidikan pada umumnya berlangsung disekolah melalui interaksi antara guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Dengan melihat prestasi

belajar siswa, maka dapat diketahui sejauh mana kemampuan dan kualitas siswa tersebut.

Prestasi belajar dapat diketahui setelah dilakukannya evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, ketercapaian prestasi belajar siswa dapat ditentukan berdasarkan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan dinyatakan dalam bentuk angka. Prestasi belajar tidak hanya memuat tentang hasil belajar yang didapat melalui tes maupun ujian semata, tetapi juga mengandung unsur penilaian keseharian siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan juga kerajinan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan dari proses belajar siswa. Belajar yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar. Hal ini juga mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Sriyanti (2013:24-26) secara umum, keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, yakni :

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri siswa, meliputi *factor nonsosial* (berupa peralatan sekolah, sarana belajar, gedung dan ruang belajar, kondisi geografis sekolah dan rumah, iklim dan cuaca, jarak rumah ke sekolah, sarana transportasi yang tersedia, dll), faktor *social* (meliputi kehadiran, keharmonisan dalam keluarga dan masyarakat, hubungan antarpersonil sekolah, gaya mengajar guru, sikap guru terhadap siswa dll). Sedangkan faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat di dalam diri siswa, meliputi faktor fisiologis (berupa keadaan tonus jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu), faktor psikologis (berupa tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian, kematangan, dll).

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah motivasi belajar. Seorang siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan mendorong

seseorang mendapat kemudahan mencapai tujuan belajar untuk mencapai suatu prestasi belajarnya.

Semakin tinggi motivasi siswa akan mendorong siswa tersebut untuk semakin giat dalam belajar, sehingga kuantitas dan kualitas belajarnya semakin meningkat. Peningkatan kuantitas dan kualitas belajar akan meningkat pula prestasi belajar siswa. Siswa yang melaksanakan kegiatan belajar dengan perasaan termotivasi, akan lebih mudah memahami pelajaran sehingga mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik.

Selain motivasi, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah keterampilan mengajar guru, terkait dengan prestasi belajar, usaha peningkatan mutu pendidikan agar terciptanya anak didik yang berkompeten salah satunya ,melalui guru. Guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat dapat dipastikan materi pelajaran lebih maksimal dan lebih baik diterima siswa.

Guru terampil sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia. Semakin berkualitas sumber daya manusianya maka akan semakin besar kemungkinan peningkatan prestasi belajar siswa, dengan demikian maka akan tercapailah tujuan pembelajaran dengan baik.

Dari observasi penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Galang ditemukan mengenai prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai ulangan pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Galang pada kelas X IPS yang masih rendah

dibawah KKM. Untuk lebih jelasnya tentang prestasi belajar siswa di SMA N 1 Galang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai Kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi
SMA N 1 Galang T.A 2015/2016

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas (orang)	Presentase (%)	Tidak tuntas (orang)	Presentase (%)
X IPS 1	39	17	43,59 %	22	56,41%
X IPS 2	39	18	46,15%	21	53,85%
X IPS 3	38	18	47,37%	20	52,63%
JUMLAH	116	53	45,69%	63	54,31%

Di olah dari : kumpulan daftar nilai ekonomi kelas X IPS

Dari tabel diatas terdapat 45,69% yang tuntas dan 54,31% yang tidak tuntas dari keseluruhan siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Galang dengan KKM 75. Kemudian dari hasil observasi yang dilakukan melalui guru, ditemukan beberapa sikap siswa yang cenderung kurang baik, dimana sekitar 17,25% siswa yang keluar masuk ruangan saat guru memberikan pelajaran dengan alasan permisi ke toilet, namun kembali lagi ke kelas dalam jagka waktu yang cukup lama. Siswa juga kerap berbicara dengan teman pada saat guru memberi pembelajaran yakni sekitar 10,34% siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak bersemangat dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan dari guru serta tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, sekitar 21,55% siswa yang cenderung terlihat bermalas-malasan dan bosan selama mengikuti pembelajaran terutama yang posisi tempat duduknya dibelakang. Selanjutnya pada saat pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa siswa masih kurang memiliki rasa ingin tahu akan materi pembelajaran, hal tersebut

didasarkan pada sedikitnya siswa yang aktif dalam bertanya maupun memberikan pendapat. Dari 116 siswa hanya 29,31% siswa yang selalu aktif dan sisanya tidak aktif. Kemudian masih banyak siswa yang juga tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas/PR yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru sekitar 17,25% siswa yang kerap terlambat dalam mengumpulkan tugas/PR.

Kemudian ketika dilakukan pengamatan didalam kelas, peneliti melihat keterampilan mengajar guru masih kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari sikap guru yang monoton dalam mengajar, ruangan kelas yang kurang kondusif saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga tidak terjadi interaksi belajar mengajar yang maksimal. Dari keterangan tersebut, diduga bahwa rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dan kurangnya guru dalam menguasai dan mengimplementasikan keterampilan mengajar pada saat belajar mengajar didalam kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk menguji masalah ini melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Galang T.A 2015/2016 ”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengapa motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Galang masih rendah?

2. Mengapa keterampilan mengajar guru Ekonomi kelas X IPS SMA N 1 Galang masih kurang memadai?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA N 1 Galang T.A 2015/2016?
4. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Galang T.A 2015/2016?
5. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Galang T.A 2015/2016?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda mengenai masalah yang akan diteliti, sehingga hasil yang dicapai dalam penelitian ini terarah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar yang dimaksud adalah semangat dalam belajar, antusias dalam belajar, rasa ingin tahu, konsentrasi dalam belajar, tidak mudah bosan dalam belajar, tekun menghadapi tugas, menunjukkan minat terhadap bermacam –macam masalah dan menggunakan waktu secara efisien.
2. Sedangkan keterampilan mengajar guru yang dimaksud adalah guru menerapkan metode pengajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat dapat dipastikan materi pelajaran lebih maksimal dan lebih baik diterima siswa.

3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Galang T.A 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Galang T.A 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA N 1 Galang T.A 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Galang T.A 2015/2016 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Galang T.A 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA N 1 Galang T.A 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Galang T.A 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang motivasi belajar dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi dalam belajar dan mudah memahami materi pelajaran ekonomi.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, pengajaran ekonomi dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi para guru.
3. Untuk menambah referensi dan masukan bagi peneliti-peneliti lain dalam hal melakukan penelitian selanjutnya.